

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor perusahaan dalam mengakuisisi perusahaan lainnya dan untuk mengetahui cara serta proses identifikasi perusahaan yang akan diakuisisi atau merger. Subyek penelitian ini adalah perusahaan PT Smartfren Telecom Tbk. Akuisisi adalah suatu pengambilalihan kepemilikan dan kontrol manajemen oleh satu perusahaan terhadap perusahaan lain.

Perencanaan wajib dipersiapkan dengan matang untuk mengambil keputusan akuisisi. Dengan perencanaan yang matang, pihak pengakuisisi dapat lebih cermat dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang ditemukan di lapangan. Tahapan akuisisi dibagi atas tiga hal, yang pertama adalah perencanaan kemudian proses dan diakhiri dengan pasca akuisisi. Perencanaan disini didasarkan pada dua kegiatan yakni identifikasi awal dan *screening*. Dilanjutkan dengan proses yang terbagi atas empat kegiatan yaitu penawaran formal, *due diligence*, negosiasi/deal dan *closing*. Tahapan terakhir adalah pasca akuisisi yaitu integrasi atau telah bergabungnya kedua perusahaan tersebut.

Akuisisi merupakan keputusan bisnis yang bersifat jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pemegang saham. Tidak hanya itu, akuisisi juga memberikan kemudahan perusahaan dalam melakukan ekspansi dan inovasi produknya. Proses akuisisi itu sendiri tidaklah singkat. Banyak tahapan

yang harus dilakukan agar akuisisi tersebut terlaksana dan sesuai dengan yang diharapkan pengakuisisi.

Akuisisi mampu memberikan suatu sinergi bagi perusahaan. Sinergi tersebut dapat dilihat sisi teknologi, pembangunan infrastruktur yang lebih baik serta tersedianya sumber daya manusia profesional dari perusahaan target. Tidak hanya itu, sinergi operasional dan sinergi keuangan dari kegiatan akuisisi tersebut memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan *cost capital* yang lebih rendah, sehingga dapat memangkas pengeluaran kas perusahaan.

Konsolidasi juga membantu pihak pengakuisisi untuk mendiversifikasi pemberagaman bisnis. Diversifikasi disini memiliki maksud untuk mendukung aktifitas bisnis dan operasi perusahaan untuk mengamankan posisi bersaing dan dapat mengurangi resiko ketergantungan terhadap satu *core bussiness*. Perusahaan mendiversifikasi usahanya dengan caramengakuisisi perusahaan lain dengan tujuan untuk mengurangi ketidakstabilan arus penerimaan kas dan keuntungan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, dimana metode membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui keadaan perusahaan dan waktu yang sempit yang disediakan oleh informan.
2. Penelitian ini memiliki ruang lingkup observasi yang terbatas dikarenakan pihak perusahaan memiliki kebijakan untuk membatasi individu dari pihak luar.
3. Keterbatasan peneliti untuk mendapatkan narasumber, akhirnya peneliti hanya terpusat pada dua nasarumber yang masing-masing memiliki

jabatan sebagai Regional Branch Office Manager (RBOM) dan staff IT Networking.

4. Contoh dokumen dan jawaban narasumber tidak dapat disajikan secara lengkap dengan pertimbangan privasi perusahaan.

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang diberikan dari peneliti dan beberapa pihak yang terkait kepada PT. Smartfren, yaitu:

1. Pertimbangan untuk pengambilan keputusan besar seperti akuisisi ini didasarkan atas pertimbangan bersama seluruh *stake holder*, agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan.
2. Melakukan penyempurnaan terhadap perbaikan pelayanan konsumen dikarenakan banyaknya keluhan dari konsumen mengenai menurunnya kualitas jaringan.
3. Mampu menjaga kinerja keuangan dan kinerja perusahaan guna menjaga kestabilan nilai *market share* perusahaan mengingat para pesaing sekarang makin genjar bersaing dalam segi inovasi produk.
4. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya jika dapat menambahkan informan guna mendukung penelitian selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Hitt, Michael A., Jeffrey S. Harrison And R. Duane Ireland. 2011. *Merger dan Akuisisi*, Penerbit Murai Kencana.
- <http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2HTML/Bab209198>, yang diakses pada tanggal 25 April 2014.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Kombinasi Bisnis Revisi 2012*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, Novi Puji. 2011. Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol.1, No. 2, Oktober 2011, p. 155-165.
- Moin, Abdul. 2008. *Merger, Akuisisi & Divestasi*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Sari, Ratna Candra. 2011. Pengendalian Risiko *Tunneling* Pada Transaksi Merger & Akuisisi Dan Mekanisme Corporate Governance: Bukti Empiris Di Asia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 9, No. 2, p. 53-71.
- Sugiyono, Dr. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit ALFABETA.
- Widjaja, Gunawan. 2002. *Merger dalam Perspektif Monopoli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wilis, Silva. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau. Riau.